KONSEP PEMIKIRAN PENDIDIKAN DEMOKRATIS JOHN DEWEY DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER SEKOLAH DASAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Disusun oleh:

Moh. Lisdianto Putro

NIM: 13490010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Lisdianto Putro

NIM : 13490010

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skrips isaya ini dengan judul "KONSEP PEMIKIRAN PENDIDIKAN DEMOKRATIS JOHN DEWEY DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER SEKOLAH DASAR" adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 29 Mei 2020

Yang menyatakan,

Moh. Lisdianto Putro
NIM. 13490010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1305/Un.02/DT/PP.00.9/09/2020

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP PEMIKIRAN PENDIDIKAN DEMOKRATIS JHON DEWEY DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER SEKOLAH DASAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMMAD LISDIANTO PUTRO
Nomor Induk Mahasiswa : 13490010
Telah diujikan pada : Senin, 07 September 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5f6adc712fedb

Penguji I

Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 5f6adb02b919b

Penguji II

Nora Saiva Jannana, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f6adaf857968

Yogyakarta, 07 September 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f6ae7ecb2948

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 23/09/2020

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS. Al Baqarah: 286)

وَوَجَدَكَ ضَآلًّا فَهَدَىٰ

Dan dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memeberikan petunjuk. (QS. Ad-Duha: 7)

فَإِذَا فَرَغْتَ فَٱنصَبْ

Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (QS. Al-Insyirah: 7)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] https://tafsirweb.com/halaman#gsc.tab=0

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada:

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْم

الْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ اِلَّا اللهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ اْلأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سيدنا ومولانا محمد وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ، أَمَّابَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "KONSEP PEMIKIRAN PENDIDIKAN DEMOKRATIS JOHN DEWEY DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER SEKOLAH DASAR" dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Penyusun menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak. Dengan rahmat Allah SWT penyusun mengucapkan terimakasih dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijga Yogyakarta, yang telah memberi pengarahan selama menempuh studi.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.pd, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Pembimbing Skripsi, segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar mendidik dan membimbing serta memberikan kelancaran dan memotivasi selama menempuh studi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bapak dan ibu tercinta Moh.Sudarji dan Inamaiyah, Adikku yang terbaik, beserta segenap keluarga besar yang senantiasa memberikan nasihat, dukungan serta doanya yang tak pernah usai.
4. Teman seperjuangan Cakrawala (MPI 2013) baik yang telah mendahului maupun sedang berjuang menyelesaikan studi untuk lolos dari zona nyaman UIN Sunan Kalijaga.
5. Serta seluruh elemen yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran studi di UIN Sunan Kalijaga tercinta.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa dan dukungan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapat kebaikan di sisi Allah SWT. Amin

Yogyakarta, 30 Mei 2020

Yang menyatakan,

Moh. Lisdianto Putro

NIM. 13490010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Moh. Lisdianto Putro, KONSEP PEMIKIRAN PENDIDIKAN DEMOKRATIS JOHN DEWEY DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER SEKOLAH DASAR**,** Skripsi, Yogyakarta : Program Studi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Di era globalisasi ini banyak ditemukan berbagai fenomena terkait pendidikan karakter yang menarik untuk dibahas. Contoh kecilnya saja seperti anak yang sulit dimengerti, kurangnya komunikasi antar orangtua, dan sedikitnya anak yang melestarikan budaya salam sebelum masuk kerumah. Serta penggunaan gadget yang kian meningkat dari hari kehari membuat suatu problema yang meresahkan bagi sebagian orangtua. Pendidikan karakter ini bertujuan untuk menanamkan nialai-nilai dan norma-norma yang terkandung di masyarakat sekitar sehingga anak tidak hanya memahami pendidikan yang diajarkan oleh orangtua tetapi juga dapat menerapkan karakter yang berbudi luhur dan dapat menjadi contoh teladan bagi orang sekitarnya. Disinilah kenapa peneliti tertarik membahas tentang konsep pemikiran John Dewey, melalui upaya yang memadukan dualism antara teori dan praktek ini sungguh relevan bagi perkembangan karakter yang tidak memisahkan antara: pendidikan sekolah, pendidikan masyarakat, dan pendidikan keluarga, lebih-lebih bila dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang menganut faham kesepadanan dengan kebutuhan dalam masyarakat.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian dalam bentuk kajian teoritis terhadap pemikiran atau karya seseorang dalam bentuk ide gagasan. Penelitian ini termasuk bersifat deskriptif-analitik yakni dengan berusaha memaparkan data-data tentang suatu hal atau masalah dengan analisis dan interpretasi yang tepat.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: Konsep pemikiran pendidikan demokratis John Dewey adalah kebebasan dalam pendidikan karena individu lebih di dominasi oleh hasrat alamiah. Hasrat yang tinggi ini mampu memunculkan rasa kasih sayang, keramahan, serta beberapa watak yang menonjol. Hasrat alami akan membuat individu menjadi sosok warga negara yang baik yang akan menjadi pembela bagi negaranya. Sedangkan relevansi pemikiran pendidikan demokratis John Dewey dalam prespektif pendidikan karakter Sekolah Dasar ialah meningkatkan kemampuan peserta didik secara holistik/komprehensif baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat melalui antara lain meningkatnya kemampuan peserta didik untuk belajar, melakukan upaya kea rah yang lebih baik dalam belajarnya dan berkembangnya keinginan untuk selalu belajar.

Kata Kunci : Pendidikan Demokratis, Pendidikan Karakter Sekolah Dasar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI i

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii

HALAMAN MOTTO iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI viii

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
D. Kajian Penelitian Terdahulu 6
E. Sistematika Pembahasan 8

BAB II : LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN 10

A. Kajian Teori 10
1. Tinjauan Definisi Pendidikan Demokratis 10
2. Pemikiran Pendidikan Demokratis John Dewey 14
3. Pendidikan Karakteristik Sekolah Dasar 17
4. Mengembangkan Karakter Demokratis pada Sekolah Dasar 25
B. Metode Penelitian 30
1. Sumber Data 30
2. Metode Penelitian Analisis Data 31
3. Pendekatan Analisis Data 32

BAB III : GAMBARAN UMUM TENTANG BIOGRAFI JOHN DEWEY 34

A. Sejarah Singkat John Dewey 34
1. Masa Pendidikan John Dewey 35
B. Pemikiran John Dewey Tentang Pendidikan 38
C. Kerangka Dasar Pemikiran John Dewey 42

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV : ANALISIS RELEVANSI KONSEP PEMIKIRAN PENDIDIKAN DEMOKRATIS JHON DEWEY (PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER SEKOLAH DASAR) 49

A. Makna Konsep Pemikiran Pendidikan Demokratis John Dewey
   1. Active Learning (Pembelajaran aktif) 50
   2. Reflektif Thinking (Berpikir reflektif)..... 54
B. Relevansi Konsep Pendidikan Demokratis John Dewey Perspektif Pendidikan Karakter Sekolah Dasar 57
   1. Implementasi Konsep Pendidikan Demokratis John Dewey dalam Fungsi Pendidikan Karakter Sekolah Dasar..... 57
   2. Korelasi pemikiran John Dewey dengan Pendidikan Karakter Sekolah Dasar 61

BAB V PENUTUP 66

A. Kesimpulan 66
B. Saran 67
C. Penutup 67

DAFTAR PUSTAKA 69

DAFTAR LAMPIRAN .....

Lampiran I : Berita Acara Munaqosyah

Lampiran II : Berita Penyerahan Tugas Akhir

Lampiran III : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran IV : Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan di bidang pendidikan yang dialami bangsa indonesia pada saaat ini adalah berlangsungnya pendidikan yang kurang bermakna bagi pembentukan watak kepribadian siswa, hal itu mengakibatkan kemrosotan kualitas kepribadian serta kesadaran sebagai warga negara yang baik. Suatu hal yang harus diciptakan di sekolah dalam penanaman sikap demokrasi salah satunya adalah dengan membangun susana demokratis yaitu menghargai hak-hak orang lain dalam menyampaikan pendapat dan saran, berekspresi, berkreasi. Suasana di sekolah haruslah suasana yang menunjukan adanya kebebasan mengeluarkan pendapat sesuai sopan santun demokrasi. Adanya suasana demokratis di lingkungan sekolah akan memberi pengaruh pada perkembangan sikap demokratis terutama sikap saling menghargai dan saling memaafkan.

Dalam dunia pendidikan saat ini banyak ditemukan berbagai masalah, diantaranya adalah permasalahan karakter para siswa seperti maraknya seks bebas dikalangan remaja, peredaran foto dan video porno dikalangan pelajar, kekerasan (*bullying*) antara sesama siswa dan masih banyak lagi lainnya. Hal ini menandakan bahwa karakter generasi muda yang rusak serta belum adanya penanganan secara tuntas terhadap permasalahan ini. Keberadaan dan kedudukan Sekolah Dasar (SD) dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sistem pendidikan di Indonesia sangat sentral sebagai pondasi dasar dari semua jenjang pendidikan. Peningkatan mutu di pendidikan dasar dengan sendirinya akan meningkatkan kualitas yang dihasilkan untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

Dalam sejarah pertumbuhan pendidikan manusia, ada satu penggal sejarah yang diwarnai dengan pertentangan antara pendidikan yang dijalankan secara demokratis dan sebaliknya yang dilaksanakan dengan otoriter. Untuk itu muncullah suatu aliran progresivisme yang merupakan sebuah aliran filsafat pendidikan yang menekankan pada pentingnya pendidikan demokratis dengan tokohnya yang terkenal "John Dewey" subur dan berkembang di masyarakat barat.[2] Aliran ini menunjukkan bentuk konfrontasi atas system pendidikan yang mengedepankan system otoriter dalam penerapannya. John Dewey merupakan orang yang mencetuskan system pendidikan demokratis dan merupakan orang paling bertanggungjawab dalam perancangan pendidikan orang Amerika sekaligus bertanggungjawab atas kehidupan moral bangsa ini. Pemikirannya banyak dipengaruhi oleh pengembangan progresivisme pierce dari metode menjadi teori kebenaran, agama, dan filsafat secara umum oleh William James dengan pragmatismenya.[3] Filsafat pragmatisme dengan pandangannya terhadap ilmu (*science*) yang merupakan (*progres*) selama sains itu selalu memperbaiki

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] Sebuah pengantar oleh Imam Barnadib, *Dalam Pendidikan Partisipatif, Menimbang Konsep Fitrah Dan Progressivisme John Dewey*, Muis Sad Iman, (Yogyakarta; Safira Insani Press, 2004),

[3] Ahmad Tafsir, *Filsafat Umum, Akal Dan Hati Sejak Thales Sampai Capra*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 35.

kesalahannya. Hal ini telah mempengaruhi Jhon Dewey dalam pemikirannya tentang pendidikan.

Peran lingkungan sekolah dan keluarga menjadi sangat penting dalam membentuk karakter mengingat tingkat perkembangan psikologi pada rentang anak usia sekolah adalah saat dimana anak mengalami masa pubertas. Pada masa pubertas (usia 8-17 tahun) otak mengalami perubahan struktur yang sangat signifikan dimana bagian otak memproses emosi seperti rasa marah berkembang lebih dulu dari pada bagian otak yang melakukan "penilaian" mengendalikan emosi yang intens. Hal tersebut menjadikan remaja seringkali memberontak dan mencoba hal-hal baru untuk menemukan jati diri yang sesungguhnya. Pada saat-saat inilah peran guru dan orang tua sebagai pendamping sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi dan mengarahkan remaja-remaja tersebut ke aktifitas, kegiatan, dan pemikiran positif sehingga dapat membentuk karakter yang di inginkan sesuai dengan dasar pancasila.

Akan tetapi selama ini pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya dalam menerapkan pendidikan karakter. Dunia pendidikan hanya sibuk dengan mengajarkan bagaimana cara menjawab soal dengan benar tanpa memikirkan bagaimana pendidikan itu dapat merubah perilaku/karakter para peserta didik. Kita bangga menyaksikan para generasi muda begitu terampil dalam menjawab soal-soal ujian tapi tidak memiliki karakter yang maksimal.

Pendidkan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasan (habit) tentang hal-hal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang baik dalam kehidupan, sehingga anak/peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, orang yang berkarakter merespons situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, ikhlas, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain.[4]

Salah satu cara untuk membangun karakter bangsa indonesia yaitu melalui pembiasaan. Dilihat dari definisinya pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan sistematis. Hal ini sejalan dengan teori belajar Skinner. "Perilaku dapat dibentuk (dan juga dihilangkan) sehingga (hampir) semua orang yang memperoleh latihan yang layak akan dapat memiliki perilaku tertentu yang diinginkan. Juga pengkondidian suatu respons sangat tergantung kepada penguatan yang dilakukan berulang-ulang secara berkesinambungan".[5]

Menanggapi permasalahan-permasalahan yang banyak melibatkan para remaja saat ini, penulis akan membahas betapa pentingnya konsep pendidikan demokratis dalam prespektif pendidikan karakter sedini mungkin pada siswa Sekola Dasar. Pengenalan pendidikan demokratis untuk pengembangan karakter sejak SD diharapkan dapat menjadi landasan mental yang baik untuk para siswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi aksara, 2011), hal. 3

[5] Salim Asbar.2015. *Teori Belajar Skinner*, (Online), (http://asbarsalim009.blogspot.com/2015/01/teoribelajar-skinner.html, diakses tanggal 10 04 2020), 19.30

menghadapi masa tumbuh kembangnya di jenjang pendidikan yang lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Konsep Pemikiran Pendidikan Demokrasi Jhon Dewey?
2. Bagaimana Relevansi Konsep Pemikiran Pendidikan Demokrasi Jhon Dewey dalam Prespektif Pendidkan Karakter Sekolah Dasar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah:

a. Mengetahui serta mendeskripsikan konsep pemikiran pendidikan demokratis Jhon Dewey.

b. Mengetahui serta mendeskripsikan relevansi konsep pemikiran pendidikan demokrastis Jhon Dewey terhadap pendidikan karakter sekolah dasar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Sedangkan Manfaat Penelitian adalah:

a. Secara teoritik, diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi peneliti dan pembaca, serta memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang, terutama ilmu manajemen dalam

konteks kekinian agar senantiasa relevan dengan kemajuan dan perkembangan jaman.

b. Secara praktis dapat memberikan tambahan referensi bagi para calon pemimpin, serta dapat membantu para pihak yang terlibat dalam organisasi apapun, khususnya organisasi atau lembaga pendidikan islam dengan sebaik-baiknya agar berguna bagi masyarakat.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Skripsi ini disusun berdasarkan tinjauan pustaka yang telah peneliti pilih, antara lain: pertama penelitian yang dilakukan Ahmad Wahidillah Agung Mahasiswa S-1 Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini berjudul *"Komparasi Konsep Kebebasan Manusia Menurut John Dewey dan Muhammad Athiya Al-Abrasyi (Perspektif Filsafat Pendidikan)"*. Penelitian ini mengulas bagaimana makna kebebasan manusia yang sebenarnya dalam perspektif filsafat pendidikan menurut John Dewey. Kebebasan manusia merupakan sebuah kondisi dimana manusia mampu memerintah dirinya sendiri tanpa mengikuti desakan orang lain, terlepas dari kekangan-kekangan yang mengikat, serta selalu berusaha sesuai dengan apa yang menjadi bakat dan kemampuannya. Kebebasan menurut Dewey ada beberapa macam, yaitu: pertama, kebebasan berpikir artinya tidak ada yang menghalangi pikiran bekerja. Kedua, kebebasan intelegensi yaitu kebebasan untuk melakukan observasi dan pertimbangan yang dilakukan atas nama sejumlah tujuan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang pada hakikatnya berharga. Ketiga, kebebasan berbicara (menyampaikan pendapat). Keempat, kebebasan bergerak (bertindak dalam eksperimen).[6] Perbedaan penelitian Ahmad Wahidillah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Ahmad Wahidillah menggunakan pola Perspektif Filsafat Pendidikan sebagai objek penelitiannya sementara subjek penelitiannya Komparasi Konsep Kebebasan Manusia Menurut John Dewey dan Muhammad Athiyah Al-Abrashi. Sedangkan peneliti menggunakan Perspektif Pendidikan Karakter Sekolah Dasar sebagai subjek penelitiannya sementara objek penelitian yang digunakam terkait Konsep Pemikiran Pendidikan Demokratis John Dewey.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syaifulloh Mahasiswa S-1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas IlmuTarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006. Penelitian ini berjudul *"Pemikiran John Dewey Tentang Demokrasi Pendidikan dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam"*. Penelitian ini mengulas Konsep Demokrasi Pendidikan John Dewey adalah suatu padangan, sikap dan aktivitas yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak (peserta didik) untuk berpartisipasi dalam menentukan pendidikannya agar ia tumbuh dan berkembang secara optimal dan wajar sesuai dengan potensi yang di milikinya. Adapun relevansi pemikiran John Dewey tentang demokrasi Pendidikan dengan Pendidikan Islam

[6] Ahmad Wahidillah Agung, "*Komparasi Konsep Kebebasan Manusia Menurut John Dewey dan Muhammad Athiya Al-Abrasyi (Perspektif Filsafat Pendidikan)"*, Skripsi Sarjana Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012), hal. 58.

meliputi: prinsip-prinsip demokrasi dan komponen dalam pendidikan islam yaitu: Prinsip kebebasan dan keadilan, prinsip musyawarah, prinsip kemaslahatan, prinsip fa'awuw (tolong-menolong), prinsip taghyir/perubahan, pandangan terhadap anak didik, pandangan terhadap guru, pandangan terhadap metode, pandangan terhadap kurikulum, pandangan terhadap tujuan pendidikan.[7] Perbedaan penelitian Ahmad Syaifulloh dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Ahmad menggunakan Relevansinya dengan Pendidikan Islam sebagai subjek penelitiannya sementara objek penelitiannya terkait Pemikiran John Dewey Tentang Demokrasi Pendidikan. Sedangkan peneliti menggunakan Perspektif Pendidkan Karakter Sekolah Dasar sebagai subjek penelitiannya sementara objek penelitian yang di gunakan terkait Konsep Pemikiran Pendidikan Demokratis John Dewey.

E. Sistematika Pembahasan

Supaya dalam pembahasan penelitian ini sistematis sehingga mudah untuk dipahami, maka penulis mengggunakan sistematika pembahasan yang teratur dan terbagi dalam bab perbab yang saling berangkaian satu sama lain, seperti berikut:

BAB I : berisikan pendahuluan, latar belakang persoalan kemudian menegaskan permasalahan yang di maksud jawabannya akan dicari lewat penelitian ini. Persoalannya adalah tentang Konsep

[7] Ahmad Syaifulloh, *"Pemikiran John Dewey Tentang Demokrasi Pendidikan Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam"* Skripsi sarjana Pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006), hal. 98.

Pemikiran Pendidikan Demokratis John Dewey Dalam Perspektif Pendidikan Sekolah Dasar. Bahasan selanjutnya adalah tentang rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II : bab ini akan membahas tentang landasan teori yang dilanjutkan metode penelitian dan langkah-langkah penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara yang digunakan dalam penelitian skripsi.

BAB III : bab ini akan mengemukakan tentang biografi John Dewey yang meliputi riwayat hidupnya, sosio-kultural, pendidikan dan karyanya.

BAB IV : merupakan inti dari penelitian ini. Pada bab ini berisi tentang pembahasan mengenai konsep pemikiran pendidikan demokratis John Dewey dan hasil analisa relevansi konsep pemikiran pendidikan demokratis John Dewey dalam perspektif pendidikan karakter Sekolah Dasar, mencakup diskripsi pemikiran pendidikan demokratis John Dewey dalam sudut pandang pendidikan karakter anak Sekolah Dasar.

BAB V : bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh rangkaian bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang dibuat berdasarkan uraian skripsi ini, kemudian di lengkapi saran yang mungkin bermanfaat di masa mendatang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan masalah, demikianlah analisis mengenai Konsep Pemikiran Pendidikan Demokratis John Dewey (Perspektif Pendidikan Karakter Sekolah Dasar) dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Mengenai konsep pemikiran Dewey tentang pendidikan demokratis, selaras dengan presepsi kaum pragmatis pada umumnya, menurut Dewey, subjek didik bukanlah pribadi yang pasif. Ia adalah manusia, makhluk hidup yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan alur sejarah. Pendidikan merupakan suatu proses penggalian dan pengolahan pengalaman terus-menerus. Untuk itu, pendidikan harus berpusat pada kondisi konkrit subjek didik dengan minat, bakat, dan kompetensi, serta kepekaannya terhadap perubahan yang terus-menerus yang terjadi di dalam masyarakat. Melalui konsep demokrasi dalam pendidikan yang menghendaki suatu proses yang progresif, semua kegiatan edukatif diorientasikan untuk mengembangkan kemampuan anak didik secara bebas dan optimal. Pandangan semacam ini dinamakan "progresivisme".
2. Harus diakui bahwa relevansi konsep pendidikan demokratis Dewey dalam perspektif Pendidikan Karakter Sekolah Dasar tidak hanya bernilai pragmatis, tetapi juga menuntut agar peserta didik memahami nilai guna tersebut dalam praktek kehidupan. Menyajikan kepada anak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengalaman langsung disertai berbagai situasi problematik yang mereka ciptakan sendiri sebagai pembentukan karakter demokratis.

B. Saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan mengenai penelitian ini diantaranya adalah:

1. Pendidikan haruslah memampukan subjek didik untuk menafsirkan dan memaknai rangkaian pengalamannya sedemikian rupa, sehingga ia terus bertumbuh dan diperkaya oleh pengalaman tersebut. Hakekat pendidikan semacam itu, berimplikasi pada segenap komponen pendidikan lainnya, misalnya dalam pandangannya tentang kurikulum, metode pendidikan, peserta didik, peran guru, dan lain-lain. Intinya adalah, bahwa segenap komponen pendidikan lainnya harus mendukung bagi terwujudnya idealisasi pendidikan yang menempatkan pengalaman sebagai basis orientasinya.
2. Pendidikan merupakan suatu proses pembudayaan dengan catatan kebudayaan itu sendiri dapat merupakan arena kekuasaan yang merantai kemerdekaan individu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Penutup

Demikianlah pembahasan penelitian dengan judul "Konsep Pemikiran Pendidikan Demokratis John Dewey dalam Perspektif Pendidikan Karakter Sekolah Dasar". Peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari pengetahuan, metode penelitian, maupun

kemampuan analisis data yang ada. Karenanya kami mengharapkan kritik dan masukan yang membangun agar dapat menjadi bahan perbaikan untuk skripsi ini.

Akhir kata, segala doa tercurahkan kepada Allah SWT agar memberikan rahmat dan hidayahnya agar pembahasan dalam penelitian ini dapat membawa manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Syaifulloh, *"Pemikiran John Dewey Tentang Demokrasi Pendidikan Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam"* Skripsi sarjana Pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006)

Ahmad Tafsir, *Filsafat Umum, Akal Dan Hati Sejak Thales Sampai Capra*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2001

Imam Barnadib, *Dalam Pendidikan Partisipatif, Menimbang Konsep Fitrah Dan Progressivisme John Dewey*, Muis Sad Iman, (Yogyakarta; Safira Insani Press, 2004)

Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi aksara, 2011)

Ahmad Wahidillah Agung, "*Komparasi Konsep Kebebasan Manusia Menurut John Dewey dan Muhammad Athiya Al-Abrasyi (Perspektif Filsafat Pendidikan)",* Skripsi Sarjana Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012)

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Peresada, 1999)

A.Ubaidillah, *Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*, (Jakarta: ICCE Syarif Hidayatullah, 2000)

Dede Rosyda, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta: Prenada Media, 2004)

Muis sad Iman, *Pendidikan Partisipatif, Menimbang Konsep fitrah dan progressifisme John Dewey*, (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2004)

John Dewey, *Dalam Menggugat Pendidikan Fundamentalis, Konservative, Liberal, Anarkis*, Oleh Paolo Freire, Ivan Illich, Enrich Fromm, Dkk, cetakan ke-4, Alih Bahasa Oleh; Omi Intan Naomi, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2003)

John Dewey, *Democracy And Education, And Introduction to the Philosophy of Education*, Twenty-Third Printing (USA: The Macmillan Company, 1950)

John Dewey, *Freedom and Culture*, (Capricorn Books Edition, 1963)

Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter "Kajian Teori dan Praktik di sekolah,* (Bandung: Rosda)

Akhwan Muzhoffar.2012. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran di Sekolah/Madrasah*. (Online), Diakses Tanggal 10 04 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rita Eka Izzaty, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008)

Wiyani, Novan Ardy, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2013)

Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran Yang Demokratis dan Humanis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)

Winarso Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 2004)

Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Drafindo Persada, 2010)

Lois Gastachik, *Mengerti sejarah terjemahan Nugroho Notosusanto*, (Jakarta: UI Press, 1985)

Nur Syam, *Madzhab-madhzab Antropologis*, (Yogyakarta: Lkis, 2006)

Harun Hadiwijono, *Sari sejarah Filsafat Barat II* (Yogyakarta: Kanisius, 2004)

Robert R Boehlke, *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005)

J. Donald Butler. *Four Philosophies And Their Practice In Education And Religion*, Revised Edition, (New York: Harper and Brothers Publisher, 1957)

John Dewey, *Pengalaman dan Pendidikan*, Cetakan Pertama, Alih Bahasa Oleh; John De Santo, (Yogyakarta: Kepel Press, 2002)

Ag. Soejono, *Aliran-Aliran Baru Dalam Pendidikan*. Bagian ke-1. Cetakan kelima, (Bandung: CV. Ilmu, 1978)

M. Jindar Wahyudi, Nalar Pendidikan Qur'ani, (Yogyakarta: Apeiron Philotes, 2006)

John Dewey, *School of Tomorrow*, (New York: E.P.Dutton & Co., Inc., 1915/1962)

E. Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Konsep, Karakteristik dan Implementasi, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004)

Phan, H.P, "Achivement Goals, The Classroom Environtment, And Reflective Thinking: A Conceptual Framework", dalam Electronic Journal Of Research in Educational Psycology, Vol 6 No.16, hal. 578, Diunduh dari http://www.investigacion-psicopedagogica.org/revista/articulos/16/english/Art_16_269.pdf (dl: 22 Mei 2020)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gutmann, *Democratic Education*. (Princenton, NJ: Princenton University Press, 1987)

John Smith, *Semangat Filsafat Amerika*, (Jakarta: Yayasan Sumber Agung, 1995)

Muhammad Noor Syam, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran I: Berita Acara Munaqosyah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA MUNAQASYAH
Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Senin, 7 September 2020
2. Pukul : 11.00 - 12.00 WIB
3. Tempat : Ruang Munaqosyah Lt. 4
4. Status : MPI - S1

B. Susunan Tim Munaqasyah :

NO	Jabatan	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Ketua Sidang / Pembimbing	Dr. Imam Machali, M.Pd	1.
2.	Penguji I / Sekretaris	Dra. Wiji Hidayati, M.Ag	2.
3.	Penguji II	Nora Saiva Jannana, M.Pd	3.

C. Identitas mahasiswa yang diuji :
1. Nama : Mohammad Lisdianto Putro
2. NIM 13490010
3. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
4. Semester XIV
5. Program : S1
6. Tanda Tangan :

D. Judul Skripsi/Tugas Akhir :

KONSEP PEMIKIRAN PENDIDIKAN DEMOKRATIS JHON DEWEY DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER SEKOLAH DASAR

E. Penguji : I. Dr. Zainal Arifin, M.S.I
II. Nora Saiva Jannana, M.Pd

F. Keputusan Sidang :

1. Lulus / Lulus Dengan Perbaikan / Tidak lulus
2. Predikat kelulusan : 248/3 = Angka / Huruf (82,6 / B+)
3. Konsultasi perbaikan a.....
b.....

Yogyakarta, 7 September 2020
Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Dibuat rangkap 8 untuk :
1. Arsip jurusan 2. Pembimbing 3. Penguji I 4. Penguji II
5. Arsip file mahasiswa 6. Arsip bendaharawan 7. Arsip Sekjur

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran II: Berita Penyerahan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

BERITA PENYERAHAN TUGAS AKHIR

Nama	: MOHAMMAD LISDIANTO PUTRO
Nomor Induk Mahasiswa	: 13490010
Semester	: XIII
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Penasihat Akademik	: Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
Judul Tugas Akhir	: KONSEP PEMIKIRAN PENDIDIKAN DEMOKRATIS JHON DEWEY DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER SEKOLAH DASAR

Tugas Akhir telah diserahkan kepada :

Ketua Sidang	: Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd	(_____)
Penguji I	: Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I	(_____)
Penguji II	: Nora Saiva Jannana, M.Pd.	(_____)
Perpustakaan Pusat	: _____	(_____)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan	: _____	(_____)

Yogyakarta,
Yang menyerahkan

MOHAMMAD LISDIANTO PUTRO
13490010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 23/09/2020

Lampiran III: Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Moh. Lisdianto Putro

NIM : 13490010

Pembimbing : Dr. ImamMachali, S.Pd.I., M.Pd.

Mulai Pembimbingan : 16 Juni 2020

Judul Skripsi : Konsep Pemikiran Pendidikan Demokratis John Dewey dalam Perspektif Pendidikan Karakter Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	20 Juni 2020	I	Proposal Skripsi	
2	10 Juli 2020	II	ACC Seminar Proposal	
3	22 Juli 2020	III	Revisi setelah Seminar	
4	30 Juli 2020	IV	Bimbingan Bab I-III	
5	12 Agustus 2020	V	Bimbingan BAB I-V	
6	18 Agustus 2020	VI	Revisi BAB I-V	
7		VII		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 September 2020
Pembimbing Skripsi

Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd. NIP. 19791011 20091201 005

Lampiran IV

Curriculum Vitae

1. Nama : Moh. Lisdianto Putro
2. Tempat, Tgl lahir : Lamongan, 29 Juli 1995
3. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
4. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Desa Sugihan, RT 11/02, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan
7. E-mail : sasanirerere@gmail.com
8. Orang Tua
   a) Ayah : Moh. Sudarji
   Pekerjaan : Wiraswasta
   b) Ibu : Inamaiyah
   Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

Periode	**Institusi Pendidikan**	**Jurusan**
2001-2007	MI Al-Fattah Sugihan	
2007-2010	MTs Al-Fattah Sugihan	
2010-2013	MAN TambakBeras Jombang	IPS
2013-Sekarang	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Manajemen Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA